

Penerapan Sanitasi Dasar Dan Higiene Keluarga Di Kampung Cilukut Desa Cimangeunteung, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten 2026

Agus Riyanto^{1*}, Endang Uji Wahyuni¹, Syamsu Alam¹, Alifia Nadhimah Putri¹

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II, DKI Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}goesdewa@hotmail.com, ¹ending.uji@poltekkesjkt2.ac.id, ¹syamsumala@gmail.com,

¹alifia.nadhimah.putri@poltekkesjkt2.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak - Kesehatan lingkungan rumah tangga sangat dipengaruhi oleh kualitas sanitasi dasar dan perilaku higiene keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Cimangeunteung, Rangkasbitung, Lebak, Banten, tentang pentingnya sanitasi dasar dan praktik higiene keluarga. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan dan demonstrasi praktik kebersihan lingkungan serta *personal hygiene*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan jamban, pengelolaan air minum, pembuangan sampah, serta kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. Kegiatan ini diharapkan berkontribusi dalam upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan di wilayah pedesaan.

Kata kunci: Sanitasi Dasar, Higiene Keluarga, Penyuluhan, Pengabdian Masyarakat.

Abtrack - Household environmental health is significantly influenced by the quality of basic sanitation and family hygiene practices. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of the community of Desa Cimangeunteung, Rangkasbitung, Lebak, Banten, regarding the importance of basic sanitation and family hygiene practices. The implementation method involved education and demonstrations of environmental and personal hygiene practices. The results of the activity indicate an increased public understanding of the importance of maintaining clean latrines, drinking water management, waste disposal, and handwashing with soap. This activity is expected to contribute to environmentally-based disease prevention efforts in rural areas.

Keyword: Basic Sanitation, Family Hygiene, Education, Community Service.

1. PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014, Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari segi fisik, kimia, biologi maupun sosial. Hal ini sesuai dengan teori H.L. Blum yang membuktikan bahwa faktor lingkungan merupakan faktor terbesar yang menentukan status kesehatan seseorang atau masyarakat di samping tiga faktor lainnya yaitu perilaku, ketersediaan fasilitas kesehatan dan hereditas.

Sanitasi dasar yang meliputi penyediaan air bersih, pembuangan tinja, pengelolaan sampah, serta *drainase* limbah rumah tangga merupakan faktor kunci dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan seperti diare, kolera, dan cacingan. Di wilayah pedesaan, akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak seringkali masih menjadi tantangan, baik karena keterbatasan infrastruktur maupun rendahnya kesadaran masyarakat.

Higiene keluarga, yang mencakup kebersihan diri (*personal hygiene*) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), juga berperan vital dalam menjaga kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Desa Cimangeunteung di Kecamatan Rangkasbitung merupakan salah satu wilayah yang memerlukan perhatian khusus terkait edukasi sanitasi, mengingat perilaku masyarakat dalam pembuangan sampah dan pengelolaan air minum masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman komprehensif guna memutus rantai penularan penyakit berbasis lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cimangeunteung dengan melibatkan warga setempat sebagai sasaran utama. Tahapan pelaksanaan meliputi:

a. Analisis Permasalahan

Dari data primer yang diperoleh mahasiswa di kampung Cilukut Desa Cimangeunteung, Rangkasbitung, Lebak masih dimungkinkan terjadinya peningkatan pengetahuan dan perilaku di lingkungan warga atau masyarakat sehingga dapat terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Melalui kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini kami bersama dengan Tim Pengabmas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dan mahasiswa yang ditunjuk melakukan kegiatan dengan tujuan terjadi pemicuan sehingga warga dapat merubah perilaku dalam menggunakan air bersih, pemilihan dan pengolahan sampah rumah tangga beserta perubahan perilaku dalam pengendalian vektor terutama nyamuk.

b. Jenis dan Tahapan Kegiatan

Kegiatan utamanya adalah sosialisasi kepada warga di kampung Cilukut, Desa Cimangeunteung, Rangkasbitung, Lebak. Adapun tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1) **Tahap Persiapan:** Melakukan observasi lapangan dan koordinasi dengan perangkat desa.
- 2) **Tahap Edukasi:** Penyuluhan interaktif menggunakan media visual (poster/leaflet) mengenai indikator sanitasi dasar yang sehat.
- 3) **Tahap Demonstrasi:** Praktik langsung cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang benar dan cara pengolahan air minum rumah tangga.
- 4) **Evaluasi:** Penilaian melalui tanya jawab dan pengamatan perubahan perilaku singkat pasca-kegiatan

c. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

- 1) Kunjungan dan observasi wilayah
- 2) Koordinasi dengan pihak Desa dan Puskesmas
- 3) Penyuluhan mengenai Sarana sanitasi dasar dan *Personal Hygiene* pada warga Pelatih kader dengan pendekatan STBM
- 4) Melakukan evaluasi kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan disepakati dilaksanakan di Posyandu RW 03 Kampung Cilukut Desa Cimangeunteung, Rangkasbitung, Lebak, dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan mengenai pemilihan dan pengolahan sampah rumah tangga, pengendalian vektor terutama nyamuk dan cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) beserta demonstrasinya. Kegiatan tersebut dilakukan ketika adanya jadwal di posyandu di wilayah tersebut.

Pada pelaksanaan, kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari kader, warga RW 03 Kampung Cilukut Rangkasbitung Lebak, Dosen Kesehatan Lingkungan sebanyak 4 orang dan mahasiswa kesehatan lingkungan sebanyak 7 orang. Bentuk kegiatan berupa penyampaian materi mengenai cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), cara pengendalian nyamuk, penyampaian materi disampaikan oleh dosen kesehatan lingkungan Agus Riyanto, SKM, MKM. Selanjutnya materi tentang pemilihan sampah rumah tangga dan penanganan penggunaan air bersih disampaikan oleh Bapak

Syamsu Alam SKM, M.Epid. Penyampaian materi tersebut didemokan oleh Ibu Endang Uji Wahyuni, SKM., MKM dan Ibu Alifia Nadhimah Putri, SKM., MKM.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi dalam berdiskusi mengenai permasalahan sanitasi di lingkungan mereka. Beberapa poin utama yang dihasilkan meliputi:

- Peningkatan Pengetahuan:** Warga mulai memahami hubungan antara genangan air (*drainase* buruk) dengan sarang nyamuk, serta bahaya pembuangan sampah sembarangan.
- Kesadaran Penggunaan Air Bersih:** Masyarakat menyadari pentingnya pemeliharaan dan penanganan penggunaan air bersih agar tidak menimbulkan bahaya penyakit, terutama diare pada anak dan balita.
- Perubahan Perilaku Higiene:** Melalui demonstrasi CTPS, warga, terutama ibu rumah tangga, berkomitmen untuk menerapkan kebiasaan cuci tangan sebelum memasak dan setelah dari toilet.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan Penyuluhan

Tantangan yang ditemukan di lapangan adalah keterbatasan sarana fisik (seperti tempat sampah terpilah), sehingga diperlukan tindak lanjut berupa pengadaan fasilitas fisik secara mandiri maupun bantuan pemerintah setempat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cimangeunteung, Rangkasbitung, Lebak, berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga mengenai sanitasi dasar dan higiene keluarga. Edukasi yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mengubah kebiasaan lama menjadi perilaku hidup sehat yang konsisten, guna menekan angka penyakit berbasis lingkungan di Kabupaten Lebak.

REFERENCES

- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.
Kemenkes RI. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 tentang Kesehatan Lingkungan.
Kemenkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
Permen PUPR RI (2020). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 4 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.
WHO. (2020). Guidelines on Sanitation and Health.